



PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT PUSAT PERTAHANAN NEGARA (RSPPN) PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN DAN 25 Rumah Sakit TNI



Editor:
Yusuf Jauhari, Heru Sudarminto, Yusran Lubis, M. Leo Pola Ardiansa,
Tisna Kurniawan, Mochamad Taufiq Hidayat





KEMENTERIAN PERTAHANAN RI

**PEMBANGUNAN
RUMAH SAKIT PUSAT PERTAHANAN NEGARA
(RSPPN)
PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN DAN
25 Rumah Sakit TNI**

BADAN SARANAPERTAHANAN



Editor:

Marsekal Muda TNI Yusuf Jauhari, M.Eng. Kabanahan Kemhan
Brigadir Jenderal TNI Heru Sudarminto, S.I.P., M.Sc., Ses Baranahan Kemhan
Marsekal Pertama TNI Yusran Lubis, S.E., M.M., Kapus Alpalhan Baranahan Kemhan
Brigadir Jenderal TNI M. Leo Pola Ardiansa, S.H., Kapuskon Baranahan Kemhan
Marsekal Pertama TNI Tisna Kurniawan, Kapus BMN Baranahan Kemhan
Laksamana Pertama TNI Mochamad Taufiq Hidayat, S.T., M.Si., Kapuskod Baranahan Kemhan

PEMBANGUNAN
RUMAH SAKIT PUSAT PERTAHANAN NEGARA (RSPPN)
PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN DAN 25 RUMAH SAKIT TNI

Penulis:

**Cosmas Manukallo Danga, Nur Subekhi, Asril Arifin, Vipbrian,
Bambang Hermanto, Nanang Iswanto, Guntur Satrio Utomo,
Josua Hutagalung.**

Desain Cover:

**Kolonel Czi Cosmas Manukallo Danga, S.E., M.Han.
Josua Hutagalung, S.M., M.Han.**

Fotografi:

Sie Dokumentasi Kemhan dan Rumah Sakit TNI

Editor:

**Marsekal Muda TNI Yusuf Jauhari, M.Eng. Kabaranaan Kemhan
Brigadir Jenderal TNI Heru Sudarminto, S.I.P., M.Sc., Ses Baranahan Kemhan
Marsekal Pertama TNI Yusran Lubis, S.E., M.M., Kapus Alpalhan Baranahan Kemhan
Brigadir Jenderal TNI M. Leo Pola Ardiansa, S.H., Kapuskon Baranahan Kemhan
Marsekal Pertama TNI Tisna Kurniawan, Kapus BMN Baranahan Kemhan
Laksamana Pertama TNI Mochamad Taufiq Hidayat, S.T., M.Si., Kapuskod Baranahan Kemhan**

ISBN:

978-623-500-207-1

Cetakan Pertama:

Juni, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

Sambutan



Salam Bela Negara!

Pembangunan Rumah Sakit Pusat Pertahanan Negara (RSPPN) Panglima Besar Soedirman dan 25 Rumah Sakit TNI yang tersebar di wilayah Indonesia, merupakan Tugas yang diberikan oleh Menteri Pertahanan Bapak Prabowo Subianto untuk meningkatkan Kesejahteraan Prajurit dan Rakyat Indonesia.

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karuniaNya Baranahan Kemhan telah menyelesaikan pembuatan Buku Pembangunan Rumah Sakit Pusat Pertahanan Negara (RSPPN) Panglima Besar Soedirman dan 25 Rumah Sakit TNI. Pembuatan buku ini bukan hanya sekadar dokumentasi, tetapi sebuah catatan tonggak Sejarah yang akan membimbing

Langkah-langkah kita ke depan.

Dalam buku ini, terangkum dengan rapi dan mendalam berbagai aspek yang terkait dengan Pembangunan Rumah Sakit Pusat Pertahanan Negara dan Rumah Sakit TNI. Hal ini tentu akan menjadi referensi yang sangat berharga bagi seluruh pegawai di jajaran Kementerian Pertahanan, khususnya bagi mereka yang berada di Baranahan Kemhan.

Keberhasilan ini tidak lepas dari dedikasi, kerja keras, dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh unsur yang terlibat. Kepada mereka, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala upaya dan dedikasi yang telah diberikan. Tanpa kerja keras dan kolaborasi yang solid, pencapaian luar biasa ini tidak akan pernah terwujud.

Bapak/Ibu/Saudara-saudara sekalian, mari kita jadikan buku ini bukan hanya sebagai bahan bacaan, tetapi juga sebagai panduan yang akan memotivasi kita untuk terus berinovasi dan berprestasi dalam menjaga kesejahteraan Rakyat dan keselamatan prajurit TNI.

Melalui buku ini, izinkan kami seluruh Tim Baranahan untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada Menteri Pertahanan Bapak Prabowo Subianto, yang telah memberikan tugas yang luar biasa, sehingga kami mendapatkan Pelajaran yang sangat berguna. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian Pembangunan Rumah Sakit Pusat Pertahanan Negara (RSPPN) Panglima Besar Soedirman dan 25 Rumah Sakit TNI. Secara khusus saya sampaikan terima kasih kepada Keluarga Besar Baranahan Kemhan yang telah menjadi sebuah *Team Work* yang solid dan kuat, sehingga capaian pembangunan dan peresmian RSPPN dan 25 RS TNI lainnya sesuai target yang telah ditetapkan.

Terakhir, marilah kita terus berdoa agar Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan dalam setiap langkah yang kita ambil. Semoga pelaksanaan tugas yang luar biasa ini, menjadi awal dari perjalanan yang penuh dengan keberhasilan bagi kita semua.

Jakarta, Juni 2024

Kepala Badan Sarana Pertahanan,

Yusuf Jauhari, M.Eng.
Marsekal Muda TNI

BADAN SARANA PERTAHANAN KEMHAN



Latar Belakang



Baranahan Kemhan mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan penyusunan, kebijakan teknis, program, dan anggaran pengelolaan sarana pertahanan, pelaksanaan pengelolaan sarana pertahanan; pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan sarana pertahanan.

Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut maka Baranahan Kemhan melaksanakan 5 (Lima) kegiatan yaitu: Pengadaan Alat Peralatan Pertahanan, Pengadaan Konstruksi Sarana Pertahanan, Administrasi BMN dan Kodifikasi, yang didukung oleh Pelayanan Teknis dan Administratif.

Latar belakang pembangunan RSPPN Panglima Besar Soedirman dan 25 Rumah Sakit TNI yang dilatarbelakangi oleh kejadian pandemi Covid-19 menggambarkan suatu perjalanan yang tidak hanya mencerminkan tantangan besar dalam ranah kesehatan, tetapi juga memberikan gambaran mengenai respons proaktif pemerintah dalam memperkuat sistem kesehatan, terutama dalam konteks pertahanan negara.

Sejak merebaknya pandemi Covid-19, dunia mengalami perubahan paradigmatik dalam penanganan kesehatan masyarakat. Keterbatasan fasilitas kesehatan yang terungkap secara tajam menjadi panggilan darurat untuk meningkatkan kapasitas dan daya tahan sistem kesehatan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, kehadiran RSPPN Panglima Besar Soedirman dan 25 Rumah Sakit TNI menjadi langkah strategis yang tidak hanya menyikapi kebutuhan mendesak penanganan pasien Covid-19, tetapi juga merancang fondasi yang kokoh untuk masa depan.

Pandemi ini telah mengungkapkan pentingnya infrastruktur kesehatan yang merata dan tangguh di seluruh negeri, termasuk di lingkungan militer. RSPPN dan 25 Rumah Sakit TNI bukan hanya sebagai tempat penanganan pasien, tetapi juga sebagai pusat riset, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia di bidang kesehatan militer. Keberadaan fasilitas ini menjadi pilar yang mendukung kesiapsiagaan dan ketahanan pertahanan negara, mengingat potensi ancaman kesehatan yang dapat mempengaruhi stabilitas keamanan.

Pembangunan RSPPN dan Rumah Sakit TNI juga mencerminkan perhatian serius pemerintah terhadap kesejahteraan prajurit TNI dan keluarga mereka. Dalam situasi darurat seperti pandemi, perlindungan terhadap personel militer menjadi krusial, dan fasilitas kesehatan yang unggul menjadi jaminan atas ketersediaan layanan medis berkualitas.

Kompleksitas tugas TNI yang melibatkan penanganan bencana alam, konflik, hingga keamanan nasional, menuntut adanya fasilitas kesehatan yang tidak hanya memadai, tetapi juga terintegrasi secara efisien. RSPPN dan Rumah Sakit TNI tidak hanya menjadi sarana untuk mengatasi krisis pandemi, tetapi juga menjadi aset strategis dalam menjawab berbagai tantangan kompleks yang mungkin muncul di masa depan.

Oleh karena itu, latar belakang pembangunan RSPPN Panglima Besar Soedirman dan 25 Rumah Sakit TNI menjadi cerminan dari kebutuhan mendesak akan infrastruktur kesehatan yang kuat dan responsif dalam menghadapi tantangan kesehatan global seperti pandemi Covid-19. Lebih dari sekadar proyek fisik, ini adalah investasi jangka panjang untuk menjaga kedaulatan kesehatan dan keamanan nasional.



PERESMIAN
RUMAH SAKIT PUSAT PERTAHANAN NEGARA
PANGSAR SOEDIRMAN DAN RUMAH SAKIT TNI
OLEH
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
JOKO WIDODO
RSPPN SOEDIRMAN

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA BADAN SARANA PERTAHANAN	iii
LATAR BELAKANG	v
DAFTAR ISI	viii
VISI, MISI, DAN AGENDA PRIORITAS PEMERINTAH 2019 – 2024	1
Sistem Pertahanan Negara	
Strategi Transformasi Bangsa, Prabowo Subianto, 2023	
RUMAH SAKIT PUSAT PERTAHANAN NEGARA PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN	7
RUMAH SAKIT TNI AD	15
1. RS. Brawijaya Kesdam V/Brawijaya Surabaya	
2. RS. Salak dr. Sadjiman Kesdam III/Siliwangi Bogor	
3. RS. Timika Kesdam XVII/Cendrawasih Papua	
4. RS. Pangkal Pinang Kesdam II/Sriwijaya Sumsel	
5. RS. dr. Reksodiwiryo Padang Kesdam I/Bukit Barisan Sumbar	
6. RS. Iskandar Muda Kesdam I/Bukit Barisan Aceh	
7. RS. Ignatius Sumantri Kesdam IX/Udayana Atambua – Belu	
8. RS. Sultan Abdul Kahar II Bima Kesdam IX/Udayana Nusa Tenggara Barat	
9. RS. dr. Eddy Kounang Gorontalo Kesdam XIII/Merdeka Gorontalo	
10. RS. Punggawa Malolo Mamuju Kesdam XIV/Hasanudin Mamuju	



11. RS. Abdul Rais Fatah Tanjung Selor Kesdam VI/Mulawarman Tanjung Selor
12. RS. Awang Long Samarinda Kesdam VI/Mulawarman Samarinda
13. RS. J.A. Dimara Manokwari Kesdam XVIII/Kasuari Manokwari
14. RS. dr. Aryoko Sorong Kesdam XVIII/Kasuari Sorong
15. RS. Jenderal TNI L.B Moerdani Kesdam XVII/Cenderawasih Merauke

RUMAH SAKIT TNI AL 153

1. RSAL dr. Soekantjo Jahja Puspenerbal
2. RSAL Rahadi Osman Lantamal XII di Pontianak
3. RSAL dr. Tarmizi Taher Lantamal II Padang
4. RSAL dr. Oetoyo Lantamal XIV Sorong

RUMAH SAKIT TNI AU 189

1. RSAU dr. Mohammad Moenir Lanud Abd. Saleh Malang
2. RSAU dr. Norman T Lubis Lanud Sulaiman Bandung
3. RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Solo
4. RSAU dr. Sukirman Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru
5. RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Madiun
6. RSAU dr. Hoediyono Lanud Suryadharma Subang

PENUTUP..... 239

VISI, MISI, dan AGENDA Prioritas Pemerintah 2019 – 2024



5 ARAHAN UTAMA PRESIDEN

Pencapaian visi 2045 melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi, dan reformasi birokrasi.

1

Membangun SDM pekerja keras yang **dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi** didukung dengan kerjasama industri dari talenta global.

2

Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata. **mendongkrak lapangan kerja baru dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.**

3

Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law terutama menerbitkan 2 undang-undang. **Pertama UU Cipta Lapangan Kerja.** Kedua UU pemberdayaan UMKM.

4

Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang dan menyederhanakan eselonisasi.

5

Melakukan transformasi ekonomi dan ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa **demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.**



RUMAH SAKIT PUSAT PERTAHANAN NEGARA

PANGLIMA BESAR

SOEDIRMAN



RUMAH SAKIT TNI ANGKATAN DARAT





RUMAH SAKIT TNI ANGKATAN LAUT





RUMAH SAKIT TNI ANGKATAN UDARA



Penutup

Dengan bangga dan penuh rasa syukur, kita mencapai momen bersejarah dalam perjalanan pembangunan RSPPN Panglima Besar Soedirman dan 25 Rumah Sakit TNI. Seiring dengan perubahan dramatis yang terjadi akibat pandemi Covid-19, kita dihadapkan pada tantangan yang menguji kesiapan dan ketangguhan sistem kesehatan, terutama dalam konteks pertahanan negara. Namun, dengan tekad yang kuat dan dedikasi yang tiada henti, kita berhasil merespons panggilan tugas ini dengan penuh semangat dan integritas.

Pandemi Covid-19 telah mengungkapkan kebutuhan mendesak akan infrastruktur kesehatan yang tangguh dan terjangkau di seluruh negeri, termasuk di lingkungan militer. Dalam konteks ini, pembangunan RSPPN dan 25 Rumah Sakit TNI bukanlah sekadar tanggapan instan terhadap krisis, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk memperkuat sistem kesehatan militer secara keseluruhan.

Komitmen pemerintah dalam menjaga kesejahteraan para prajurit TNI serta keluarga mereka telah tercermin dalam pembangunan ini. Para prajurit TNI, sebagai garda terdepan dalam menjaga keamanan dan kedaulatan negara, memiliki hak untuk mendapat akses terbaik dalam pelayanan kesehatan. Melalui pembangunan RSPPN dan 25 Rumah Sakit TNI, kita telah memberikan jaminan akan kesejahteraan mereka, yang merupakan aset berharga dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara.

Lebih dari sekadar bangunan fisik, pembangunan ini juga merupakan simbol dari semangat gotong royong dan kolaborasi antara pemerintah, TNI, dan semua pihak terkait. Dedikasi serta kerja keras semua pihak yang terlibat, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan, telah menjadi fondasi kuat dalam meraih kesuksesan ini.

Dengan harapan bahwa fasilitas kesehatan ini akan memberikan manfaat yang besar bagi seluruh prajurit TNI, keluarga mereka, dan masyarakat umum, mari kita bersama-sama menjaga dan memelihara warisan berharga ini sebagai bagian dari upaya kita untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan negara. Melalui kesinambungan perawatan dan pemeliharaan, kita akan memastikan bahwa fasilitas ini tetap menjadi penjaga kesehatan dan keamanan yang tangguh bagi seluruh komponen pertahanan negara.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan dalam perjalanan ini. Bersama, kita melangkah maju dengan keyakinan menuju masa depan yang lebih cerah dan lebih kuat untuk bangsa dan negara tercinta ini.

Salam Bela Negara.

PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN

RUMAH SAKIT PUSAT PERTAHANAN NEGARA







KEMENTERIAN PERTAHANAN RI

PEMBANGUNAN

**RUMAH SAKIT PUSAT PERTAHANAN NEGARA (RSPPN)
PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN DAN 25 RUMAH SAKIT TNI**

BADAN SARANA PERTAHANAN





PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT PUSAT PERTAHANAN NEGARA (RSPPN) PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN DAN 25 Rumah Sakit TNI

Dengan bangga kami mempersembahkan buku ini sebagai dokumentasi lengkap tentang perjalanan pembangunan rumah sakit RS PPNI dan RS TNI di 25 kota di Indonesia. Dari pondasi hingga peresmian, ikuti petualangan yang mewujudkan mimpi kesehatan bersama masyarakat, sejalan dengan visi misi pemerintah untuk meningkatkan akses layanan kesehatan berkualitas bagi semua warga Indonesia. Momen khusus pada 9 dan 19 Februari yang tak terlupakan tidak hanya mencerminkan kesungguhan pemerintah dalam transformasi sektor kesehatan, tetapi juga menggarisbawahi strategi transformasi Prabowo dalam memperkuat infrastruktur kesehatan nasional untuk keberlanjutan dan kesejahteraan bersama.



ISBN 978-623-500-207-1



9 786235 002071